

ntansiistimewajayapuraKantorakuntansiisti
mewajayapuraKantorakuntaansiistimewaja
yapuratimewajayapuraKantorakuntansiisti
mewajayapuraKantorakuntansiistimewajay
apuraKa
ntoraku
tansiisti
mewajay
apuraKa
ntoraku
tansiisti
mewajayapuraKantorakuntansiistimewajay
apuraKantorakuntansiistimewajayapuraKa
ntorakuntansiistimewajayapuraKantorakun
tansiistimewajayapuraKantorakuntansiisti
mewajayapuraKantorakuntansiistimewajay
apuraKantorakuntansiistimewajayapuraKa
ntorakuntansiistimewajayapuraKantorakun
tansiistimewajayapuraKantorakuntansiisti
mewajayapuraKantorakuntansiistimewajay
apuraKantorakuntansiistimewajayapuraKa

LRSDKP BUNGUS

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*)

Padang, 31 Desember 2024
Kepala Loka

NIP 19760921 200312 1 005
Rizki Anggoro A.Ci, ST



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	
Pernyataan Tanggung Jawab	3
Ringkasan	4
I. Laporan Realisasi Anggaran	5
II. Neraca	7
III. Laporan Operasional	8
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	9
V. Catatan atas Laporan Keuangan	10
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir	28
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	29
A.3 Basis Akuntansi	30
A.4 Dasar Pengukuran	30
A.5 Kebijakan Akuntansi	30
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	31
B.1 Pendapatan	31
B.2 Belanja	31
B.3 Belanja Pegawai	32
B.4 Belanja Barang	32
B.5 Belanja Modal	32
B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	33
B.6 Belanja Bansos	33
C Penjelasan atas Pos-pos Neraca	33
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	34
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	34
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	34
C.4 Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	35
C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)	36
C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	36
C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Piutang Lancar	37
C.8 Beban di Bayar di Muka	38
C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	38
C.10 Persediaan	38
C.11 Tagihan TGR	39
C.12 Tagihan Tuntutan Penjualan Angsuran	40
C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Jangka Panjang	41
C.14 Tanah	41
C.15 Peralatan dan Mesin	41
C.16 Gedung dan Bangunan	41
C.17 Jalan,Irigasi dan Jaringan	42
C.18 Aset Tetap Lainnya	43
C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	43
C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	43
C.21 Aset Tak Berwujud	43
C.22 Aset Lain-lain	44
C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	45
C.24 Uang Muka dari KPPN	45
C.25 Utang Kepada Pihak Ketiga	46

C.26	Pendapatan Diterima di Muka	46
C.27	Beban yang masih harus dibayar	47
C.28	Ekuitas	47
D	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	47
D.1	Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	48
D.2	Beban Pegawai	49
D.3	Beban Persediaan	49
D.4	Beban Barang dan Jasa	49
D.5	Beban Pemeliharaan	49
D.6	Beban Perjalanan Dinas	49
D.7	Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	50
D.8	Beban Bantuan Sosial	50
D.9	Beban Penyusutan dan Amortisasi	50
D.10	Beban Penyusutan Piutang tak Tertagih	51
D.11	Kegiatan Non Operasional	52
D.12	Defisit Pos Luar Biasa	52
E	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	52
E.1	Ekuitas Awal	53
E.2	Surplus (Defisit) LO	53
E.3.1	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	54
E.3.2	Penyesuaian Nilai Aset	54
E.3.3	Koreksi Nilai Persediaan	54
E.3.5	Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	54
E.4	Transaksi antar Entitas	54
E.4.1	DDEL/DKEL	54
E.4.2	Surplus (Defisit) LO	54
E.4.3	Pengembalian Hibah Langsung dan Pengembalian	54
E.5	Ekuitas Akhir	54
F	Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	54
F.1	Hasil Audit Itjen	54
F.3	Pengungkapan Lain-lain	54

LOKA RISET SUMBERDAYA DAN KERENTANAN PESISIR

*JALAN RAYA PADANG-PAINAN KM.16 25245
TELEPON 0751 751458, FAXIMILE 0751 751458,*

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Padang, 31 Desember 2024

Kepala,

Rizki Anggoro Adi ST
NIP 197609212003121305



Laporan Keuangan Kantor Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan 232/PMK.05/2022, berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp91.216.781,00 atau mencapai 186 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp48.964.000,00

Realisasi Belanja Negara pada Semester II TA 2024 adalah sebesar Rp5.993.472.868,00 atau mencapai 97 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp6.163.730.000,00

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar **Rp11.669.813.551,00** yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar **Rp93.088.966,00**; Aset Tetap (neto) sebesar **Rp11.576.246.085,00**; dan Aset Lainnya (neto) sebesar **Rp478.500,00**. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp12.427.204,00 dan **Rp11.669.813.551,00**.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional,

surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp90.240.000,00 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp6.644.024.991,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp(6.860.485.694,00). Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp976.781 dan sebesar Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(6.859.508.913,00).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 31 Des 2023 adalah sebesar Rp12.614.635.373,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp(6.552.808.210,00). ditambah dengan koreksi-koreksi senilai (Rp0,00) dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp5.902.256.087 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp11.657.386.347,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KANTOR LOKA RISET SUMBERDAYA DAN KERENTANAN PESISIR LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2024		% thd Angg	TA 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	48.964.000	91.216.781	186,29	31.074.400
JUMLAH PENDAPATAN		48.964.000	91.216.781	100,00	31.074.400
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	1.928.730.000	1.918.067.650	99,45	1.796.825.246
Belanja Barang	B.4	4.235.000.000	4.075.405.218	96,23	4.433.657.776
Belanja Modal	B.5	-	-	0,00	-
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0,00	-
JUMLAH BELANJA		6.163.730.000	5.993.472.868	97,24	6.230.483.022

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

KANTOR LOKA RISET SUMBERDAYA DAN KERENTANAN PESISIR NERACA

PER 31 DES 2024 DAN 31 DES 2023 *(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	257.532	760.000
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek	C.7	(1.288)	(3.800)
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Persediaan	C.9	92.832.722	103.700.076
Jumlah Aset Lancar		93.088.966	104.456.276
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.10	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.12	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.13	600.658.000	600.658.000
Peralatan dan Mesin	C.14	14.799.316.733	15.934.190.033
Gedung dan Bangunan	C.15	11.791.601.400	11.791.601.400
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.16	4.372.921.100	4.348.934.000
Aset Tetap Lainnya	C.17	111.800.000	111.800.000
Konstruksi dalam pengerjaan	C.18	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.19	(20.100.051.148)	(19.726.685.411)
Jumlah Aset Tetap		11.576.246.085	12.520.498.022
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.20	-	13.191.000
Aset Lain-Lain	C.21	1.047.823.300	452.950.000
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.22	(1.047.344.800)	(466.141.000)
Jumlah Aset Lainnya		478.500	-
JUMLAH ASET		11.669.813.551	12.624.954.298
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.23	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.24	12.427.204	10.318.925
Pendapatan Diterima di Muka	C.25	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		12.427.204	10.318.925
JUMLAH KEWAJIBAN		12.427.204	10.318.925
EKUITAS			
Ekuitas	C.26	11.657.386.347	12.614.635.373
JUMLAH EKUITAS		11.657.386.347	12.614.635.373
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		11.669.813.551	12.624.954.298

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

KANTOR LOKA RISET SUMBERDAYA DAN KERENTANAN PESISIR LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	90.240.000	31.073.400
JUMLAH PENDAPATAN		90.240.000	31.073.400
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	1.918.570.118	1.796.065.246
Beban Persediaan	D.3	92.212.308	26.670.070
Beban Jasa	D.4	2.356.136.625	2.520.076.919
Beban Pemeliharaan	D.5	1.332.337.141	1.422.284.500
Beban Perjalanan Dinas	D.6	283.707.677	345.386.739
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	967.760.537	1.517.344.721
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	1.288	3.800
Beban Lain-lain	D.11	-	-
JUMLAH BEBAN		6.950.725.694	7.627.831.995
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(6.860.485.694)	(7.596.758.595)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.12		
Surplus Penjualan Aset Nonlancar		-	-
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		-	-
Beban Dari Kegiatan Non Ops Lainnya		976.781	(10.142.000)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		976.781	(10.142.000)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(6.859.508.913)	(7.606.900.595)
POS LUAR BIASA	D.13		
Pendapatan PNPB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(6.859.508.913)	(7.606.900.595)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**KANTOR LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DES 2024 DAN DES 2023***(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	12.614.635.373	14.084.045.546
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(6.859.508.913)	(7.606.900.595)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3		
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	10.142.000
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.4	-	(72.061.200)
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	3.800	-
JUMLAH		5.755.130.260	6.415.225.751
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	5.902.256.087	6.199.409.622
EKUITAS AKHIR	E.5	11.657.386.347	12.614.635.373

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir

Dasar
Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis

Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir, mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Laut dan Pesisir dibidang Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Laut dan Pesisir, berdasarkan kebijakan teknis Kepala BRSDM KP. Dan didirikan berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 20/PERMEN-KP/2017 Tanggal 30 Maret 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir.

Dalam melaksanakan tugas dimaksud, Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan perumusan bahan kebijakan teknis serta penyerasian program dan kegiatan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Laut dan Pesisir
2. Menyelenggarakan pembinaan, pelaksanaan, monitoring serta evaluasi program dan kegiatan Penelitian Sumber Daya Laut dan Pesisir
3. Menyelenggarakan pengelolaan kerjasama dan pelayanan jasa Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Laut dan Pesisir
4. Menyelenggarakan pengelolaan dokumentasi dan publikasi hasil Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Laut dan Pesisir

Untuk mewujudkan tujuan diatas Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir berkomitmen dengan visi “ *Menguasai ilmu pengetahuan melalui penelitian sumberdaya dan kerentanan pesisir serta laut, sebagai dasar masukan pengelolaan pesisir dan laut di Indonesia.*”

Untuk mewujudkan visi tersebut Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Memahami IPTEK sumber daya dan kerentanan pesisir dan laut melalui penelitian dan pengembangan SDM
- Membangun pusat data dan sumberdaya dan kerentanan pesisir dan laut.

Pada Tahun 2021 terjadi Reorganisasi peleburan kegiatan penelitian ke BRIN (Badan Riset Nasional) yang menyebabkan sejak saat itu Kantor LRSDKP hanya menjalankan kegiatan Dukungan Manajerial (Dukman)

Saat ini Kantor LRSDKP mempunyai Jumlah Pegawai 10 PNS dan 13 Kontrak. Dengan Jumlah Struktural 1 Orang (Kaur Umum)

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang

terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran.

SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada. Mempunyai fungsi utama dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep single database. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik.

SAKTI terdiri atas SAKTI online dan SAKTI offline, yang menggunakan sistem single entry point, single database, dan akuntansi berbasis akrual. Adapun periodisasi transaksi dalam SAKTI meliputi Januari sampai dengan Desember, unaudited, dan audit

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada SATKER dimulai dari proses Penganggaran, Pelaksanaan, sampai dengan Pelaporan. Masing-masing proses pengelolaan keuangan diperankan oleh modul-modul aplikasi sebagai berikut :

1. Proses penganggaran diperankan oleh modul Penganggaran.
2. Proses pelaksanaan diperankan oleh beberapa modul, yaitu modul Komitmen (meliputi sub-modul Manajemen Supplier dan sub-modul Manajemen Komitmen), modul Bendahara, modul Aset Tetap, modul Persediaan, dan modul Pembayaran.
3. Proses pelaporan diperankan oleh modul GL dan Pelaporan.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Kantor Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor

Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak

mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi

ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang

dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan

operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari

Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

*Aset
Lainnya*

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan kewajiban jangka panjang jika diharapkan dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal,

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas ialah selisih aset dan kewajiban dalam 1 periode. Pengungkapan lanjut ekuitas ada dlm LPE

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Kantor Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir* mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 6 kali, dan jumlahnya sama dengan DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh belum adanya pemotongan anggaran oleh kegiatan AA (automatic adjustment). Rinciam berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	2024	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	48.964.000	31.216.781
Pendapatan Lain-lain		-
Jumlah Pendapatan	48.964.000	31.216.781
Belanja		
Belanja Pegawai	1.928.730.000	1.928.730.000
Belanja Barang	4.235.000.000	4.235.000.000
Belanja Modal	0	0
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah Belanja	6.163.730.000	6.163.730.000

Realisasi Total LRSDKP pada Semester II Tahun 2024 adalah sebesar 97%. LRSDKP mempunyai Tiga Keluaran (*Output*) pada tahun 2024, yaitu (1) **EBA** Layanan Dukungan Manajemen Internal : Layanan BMN, Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi, Layanan Umum, Layanan Data dan Informasi, Layanan Perkantoran ; (2) **EBC** Layanan Dukungan Manajemen Internal : Layanan Manajemen SDM, ; (3) **EBD** Layanan Dukungan Manajemen Internal : Layanan Perencanaan dan Penganggaran, Layanan Pemantauan dan Evaluasi, Layanan Manajemen Keuangan, Layanan Penyelenggaraan Kearsipan;. Jika dilihat secara proposional, penyerapan dari ketiga Keluaran tersebut saling berbeda, secara berurutan persentase penyerapannya adalah sebagai berikut:

- a. **EBA** Layanan Dukungan Manajemen Internal Rp.5.831.539.388 penyerapan 98,84%
- b. **EBD** Layanan Dukungan Manajemen Internal Rp.148.383.112 penyerapan 99,62%
- c. **EBC** Layanan Dukungan Manajemen Internal Rp.13.550.552 penyerapan 95,76%

Dari data penyerapan per Keluaran di atas bisa dilihat bahwa beban penyerapan terbesar ada di Layanan Dukungan Manajemen Internal **EBA** sebesar 98,84%, dan realisasi terkecil pada Layanan Dukungan Manajemen Internal **EBC** sebesar 95,76%. Perlu diketahui Layanan Dukungan Manajemen Internal **EBA** mempunyai Lima Komponen. Komponen Gaji dan Tunjangan menyerap paling besar dari Pagu Anggaran yaitu sekitar 99,45% dari pagu senilai Rp1.928.730.000. Sedangkan Komponen Operasional dan Pemeliharaan Kantor menyisakan 56,07% dari pagu atau sebesar Rp.3.850.000.000. Dari data ini bisa disimpulkan bahwa anggaran tingginya penyerapan di Layanan Perkantoran dikarenakan oleh karena Tahun ini Kamtor LRSDKP hanya menyelenggarakan Kegiatan Dukman paska transisi ke BRIN .

B.1 Pendapatan

*Realisasi
Pendapatan
Rp91.216.781
1*

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp91.216.781,00 atau mencapai 186 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp48.964.000,00. Pendapatan Kantor Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir terdiri

dari Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Jasa	48.964.000	91.216.781	186,29%
Pendapatan Lain-lain	-	-	0,00%
Jumlah	48.964.000	91.216.781	186,29%

Realisasi Pendapatan lain-lain Per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 194% persen dibandingkan 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan pemasukan PNBPN dari Jasa dan berkurangnya dampak pandemi Covid-19.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	91.216.781	31.073.400	194%
Pendapatan Lain-lain	-	-	0,00
Jumlah	91.216.781	31.073.400	194%

B.2 Belanja

*Realisasi
Belanja
Negara
Rp5.993.472.8
68*

Realisasi Belanja instansi pada TA 2024 adalah sebesar Rp5.993.472.868,00 atau 97% dari anggaran belanja sebesar Rp6.163.730.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	1.928.730.000	1.918.067.650	99,45
Belanja Barang	4.235.000.000	4.075.405.218	96,23
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	6.163.730.000	5.993.472.868	97,24
Pengembalian	-	-	-
Jumlah	6.163.730.000	5.993.472.868	97,24

Dibandingkan dengan TA 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami penurunan sebesar (3,81%) dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain karena satker LRSDKP mempunyai pagu anggaran dan kegiatan yang lebih kecil dari tahun sebelumnya.

Perbandingan Realisasi Belanja

30 Des 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	1.918.067.650	1.796.825.246	6,75
Belanja Barang	4.075.405.218	4.433.657.776	(8,08)
Belanja Modal	-	-	#DIV/0!
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	5.993.472.868	6.230.483.022	(3,80)

B.3 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai Rp1.918.067.650

Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.918.067.650 dan Rp1.796.825.246. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja per 31 Des 2024 mengalami kenaikan sebesar 6,75 persen dari TA 2023. Karena adanya kenaikan Anggaran Belanja Pegawai di Tahun 2024

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1.918.067.850	1.796.825.246	6,75
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	0	0	-
Belanja Honorarium	0	0	-
Belanja Lembur	-	-	-
Belanja Vakasi	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	1.918.067.850	1.796.825.246	6,75
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	-
Jumlah Belanja	1.918.067.850	1.796.825.246	6,75

B.4 Belanja Barang

*Belanja
Barang
Rp4.075.405.2
18*

Realisasi Belanja Barang Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.075.405.218 dan Rp4.433.657.776 Realisasi Belanja Barang TA 2023 mengalami penurunan (8,08%) dari Realisasi Belanja Barang Per 31 Des 2023. Hal ini karena disebabkan oleh berkurangnya kegiatan di Tahun Anggaran 2024 dan juga bekurangnya pagu untuk Belanja Barang.

Perbandingan Belanja Barang Per 31 Des 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	1.528.656.056	1.642.415.505	(6,93)
Belanja Barang Non Operasional	146.180.566	663.641.054	(77,97)
Belanja Jasa	784.523.778	359.929.978	117,97
Belanja Pemeliharaan	1.332.337.141	1.422.284.500	(6,32)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	283.707.677	345.408.739	(17,86)
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masy.	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	4.075.405.218	4.433.679.776	(8,08)
Pengembalian Belanja	-	22.000	-
Jumlah Belanja	4.075.405.218	4.433.657.776	(8,08)

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset

*Belanja
Modal Rp0,00*

tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Tidak terjadi realisasi Belanja Modal pada TA 2024 begitupun juga dibandingkan TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

*Modal
Peralatan
dan Mesin
Rp0.00*

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 adalah sebesar Rp0.00, tidak mengalami perubahan bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023 yang juga sebesar Rp0. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya alokasi belanja modal pada tahun anggaran 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Per 31 Des 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
Pengadaan Peralatan Pendukung	0	0	100,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	100,00
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	100,00

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Per 31 Des 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

*Belanja
Bantuan
Sosial Rp0*

Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

*Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp.0*

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Des 2024 dan 31 Des 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca 31 Des 2024. Kas di Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Per 31 Des 2024 dan 2023

Keterangan	TH 2024	TH 2023
Uang Tunai	-	-
Kuitansi UP	-	-
Uang Muka (Voucher)	-	-
Jumlah	-	-

*Piutang Bukan
Pajak
Rp257.532*

C.1.4. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp257.532 dan Rp760.000 yang semuanya merupakan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Piutang PNB	0	0
Piutang Lainnya	257.532	760.000

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran

atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

*Kas Di
Bendahara
Penerimaan
Rp.0*

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Des 2024 dan 31 Des 2023 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Kas Lainnya
dan Setara
Kas Rp.0*

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Des 2024 dan 31 Des 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2024 dan 2023

Keterangan	TH 2024	TH 2023
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya di KL dari Hibah yang Belum Disahkan	-	-
Jumlah	-	-

*Pendapatan
Yang Masih
Harus Diterima
Rp0*

C.4 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Piutang per tanggal 31 Des 2024 dan 31 Des 2023 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0,00.

Bagian Lancar
Tagihan
Penjualan Rp0

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Des 2024 dan 31 Des 2023 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang.

BagianBagian
Lancar TPA
Rp.0

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Des 2024 dan 31 Des 2023 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang Lancar
Rp1,288

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per tanggal 31 Des 2024 dan 31 Des 23 adalah sebesar masing-masing Rp1.288 dan Rp3.800. Penyisihan piutang tak tertagih - piutang lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang

*Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk.
Pendek*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	257.532	0,5%	1.288
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	257.532		1.288

*Belanja
Dibayar di
Muka Rp0*

C.8 Beban Dibayar di Muka

Saldo Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Des 2024 dan 31 Des 2023 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0. Beban dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

*Persediaan
Rp92.832.722*

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Des 2024 dan 31 Des 2023 masing-masing adalah sebesar Rp92.832.722. dan Rp103.700.076 Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, Rincian persediaan lainnya dibawah adalah dokumen perencanaan yg direklas. Persediaan per 31 Des 2024 dan 31 Des 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2024 dan 2023

Jenis	TH 2024	TH 2023
Barang Konsumsi	81.428.272	92.338.976
Barang untuk Pemeliharaan	-	-
Suku Cadang	-	-
Bahan Untuk Pemeliharaan	43.350	-
Persediaan Lainnya	11.361.100	11.361.100
Jumlah	92.832.722	103.700.076

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

*Tagihan -
TP/TGR Rp0*

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Des 2024 dan 31 Des 2023

adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

C.12 Tagihan Tuntutan Penjualan Angsuran

Tagihan Penjualan Angsuran Rp.0 Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA)) per tanggal 31 Des 2024 dan 31 Des 2023 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0.

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Rp0 Saldo Penyisihan Piutang tak Tertagih- Piutang Jangka Panjang per tanggal 31 Des 2024 dan 31 Des 2023 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang tak tertagih–Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

C.14 Tanah

Tanah Rp600.658.000 Nilai aset tetap berupa tanah di lingkup LRSDKP Bungus per tanggal 31 Des 2024 dan 31 Des 2023 adalah sebesar

masing-masing Rp600.658.000,- dan Rp600.658.000,- .

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	600.658.000
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	0
Mutasi kurang:	
Revaluasi aset	-
Penyitaan pengadilan	0
Saldo per 31 Des 2024	600.658.000

Rincian saldo Tanah per 31 Des 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah TA 2024

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	16358 m2	Pamekasan, Madura	600.658.000
Jumlah			600.658.000

C.15 Peralatan dan Mesin

*Peralatan dan
Mesin
Rp14.799.316.73
3*

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Des 2024 dan 31 Des 2023 adalah Rp14.799.316.733 dan Rp15.394.190.033, Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	15.394.190.033
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Hibah Barang	0
Transfer Masuk	0
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	0
Transfer Keluar	0
Penghentian dari penggunaan	(594.873.300)
Saldo per 31 Des 2024	14.799.316.733
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Des 2024	-14.283.878.046
Nilai Buku per 31 Des 2024	515.438.687

Transaksi Peralatan Mesin pada TA 2024 adalah transaksi reklas keluar peralatan mesin yang masuk katategori rusak berat sebesar (Rp594.873.300).

Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp Rp1.048.388.300 (satu milyar empat puluh delapan juta tiga ratus delapan puluh delapan ribu tiga ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari BMN Intrakomptabel sebesar Rp1.047.823.300,- (satu milyar empat puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh tiga ribu tiga ratus rupiah) dan BMN ekstrakomptabel sebesar Rp 565.000,- (lima ratus enam puluh lima ribu rupiah). BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir per 31 Desember 2024 dan disajikan sebagai Daftar Barang dengan Kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang. LSRDKP sudah menerima surat rekomendasi penghapusan dari Pengelola Barang dan BMN rusak berat yaitu Peralatan dan Mesin sebanyak 41 buah sebesar Rp.450.738.300 (empat ratus lima puluh juta tujuh ratus tiga puluh delapan ribu tiga ratus rupiah) dan satu unit *Accustic Emmisim Device* dengan nilai Rp.448.000.000 (empat ratus empat puluh delapan juta rupiah sudah disetujui oleh KPKNL Padang untuk dilelang pada tahun 2023 dan sudah memasuki proses verifikasi di situs lelang.go.id.

Semua peralatan dan mesin dalam kondisi baik Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.16 Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Des 2024 dan 31 Des 2023 adalah Rp11.791.781.400 dan Rp11.791.781.400

Rp11.791.781.40
0

Tidak ada Transaksi Gedung dan Bangunan pada Semester II 2024 ini. Posisi Pada 31 Des 2024 adalah Dengan Rincian sbb:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	11.791.781.400
Mutasi tambah:	
Revaluasi Aset Tetap	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Des 2024	11.791.781.400
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Des 2024	(1.776.410.099)
Nilai Buku per 31 Des 2024	10.015.371.301

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan,Jaringan
dan Irigasi
Rp4.372.921.10
0

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Des 2024 dan 31 Des 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.372.921.100,00 dan Rp4.348.934.000,00. Transaksi Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Semester II TA 2024. Merupakan pembangunan Jalan Pada Kantor IPSAL di Pamekasan, Jawa Timur. Posisi Pada Des 2024 adalah Dengan Rincian sbb:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Des 2023	4.348.934.000
Mutasi tambah:	
Pembangunan Jalan IPSAL Madura	23.987.100
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Des 2024	4.372.921.100
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Des 2024	(4.039.763.003)
Nilai Buku per 31 Des 2024	333.158.097

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Tetap
Lainnya
Rp111.800.000
0*

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Des 2024 dan 31 Des 2023 adalah Rp111.800.000,00 dan Rp111.800.000,00 Aset tetap tersebut berupa Miniatur kantor LPSDKP dan kajian-kajian penelitian. Tidak ada mutasi tambah atau mutasi kurang pada pos aset tetap lainnya. Dengan Rincian sbb:

, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Des 2023	111.800.000
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi kurang:	
-	0
Saldo per 31 Des 2024	111.800.000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Des 2024	0
Nilai Buku per 31 Des 2024	111.800.000

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

KDP Rp0

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Des 2024 dan 31 Des 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0. dan Rp0

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

*Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
Rp20.100.051.148*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Des 2022 dan 31 Des 2021 adalah masing-masing Rp(19.793.509.945) dan Rp Rp(19.726.685.411). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk

Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Berdasarkan usulan dari pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada Balibang KP pada tahun 2016, telah dilakukan metode penyusutan manual melalui metode garis lurus untuk tiap satker yang ada di Balitbang KP. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Des 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Per 31 Des 2024*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	14.799.316.733	14.283.878.046	515.438.687
2	Gedung dan Bangunan	11.791.601.400	1.776.410.099	10.015.191.301
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	4.372.921.100	4.039.763.003	333.158.097
4	Aset Tetap Lainnya	118.000.000	0	118.000.000
Akumulasi Penyusutan		31.081.839.233	20.100.051.148	10.981.788.085

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.21 Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud Rp0

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Des 2024 dan 31 Des 2023 adalah Rp0,00 dan Rp13.191.000,00.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Kantor LPSDKP Bungus berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi kurang pada pos aset tak berwujud adalah transaksi penghapusan Software Pada TA 2024. Dengan Rincian sbb:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	13.191.000
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	-
Mutasi kurang:	(13.191.000)
Saldo per 31 Desember 2023	-
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2023	(13.191.000)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	-

Rincian Aset Tak berwujud per 31 Des 2024

Uraian	Nilai Perolehan
Software	0
Jumlah	0

C.22 Aset Lain-Lain

Aset Lain-Lain
Rp1.047.823.30
0

Saldo Aset Lain-lain per 31 Des 2024 dan 31 Des 2023 adalah Rp1.047.823.300 dan Rp452.950.000. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Dalam TA 2024. Mutasi pada pos aset lain-lain,. Dengan Rincian sbb:

Saldo per 31 Desember 2022	425.950.000
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	594.873.300
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	-
Saldo per 31 Des 2023	1.020.823.300
Akumulasi Penyusutan	(1.047.185.300)
Nilai Buku per 31 Des 2023	(26.362.000)

Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

*Akumulasi
Penyusutan
dan Amortisasi
Aset Lainnya
(Rp1.047.344.80
0)*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Des 2024 dan 31 Des 2023 adalah masing-masing Rp(1.047.823.300) dan Rp Rp(466.141.000). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Des 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset
Lainnya*

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Software	0	0	0
Jumlah	0	0	0
Aset Lain-lain	1.047.823.300	1.047.344.800	478.500
Jumlah	1.047.823.300	1.047.344.800	478.500

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

*Uang Muka
dari KPPN Rp0.*

C.24 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Des 2024 dan 31 Des 2023 masing-masing sebesar dan Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga Rp12.427.204

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Des 2024 dan 31 Des 2023 masing-masing sebesar Rp12.427.204 dan Rp10.318.925. yang merupakan tagihan listrik, telp dan air untuk Bulan Desember 2024. Dan akan dilunasi pada bulan Januari 2025

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2024

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
1.	Tagihan Listrik Desember 2024	11.377.959
2.	Tagihan Telepon Desember 2024	65.745
3.	Tagihan PDAM Desember 2024	983.500
Total		12.427.204

C.26 Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka Rp0

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Des 2024 dan 31 Des 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih harus Dibayar Rp0

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Des 2024 dan 31 Des 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya.

Ekuitas

Rp11.657.386.347

C.28 Ekuitas

Ekuitas per 31 Des 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp11.657.386.347 dan Rp13.274.939.037. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas merupakan selisih antara aset & kewajiban. Rincian lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

*PNBP
Rp90.240.000*

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Des 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp90.240.000 dan Rp31.073.400

D.2 Beban Pegawai

*Beban
Pegawai
Rp1.918.570.18,00*

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.918.570.118,00 dan Rp1.796.825.246,00 . Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Pada Tahun Anggaran 2023 Beban Pegawai mengalami kenaikan sebesar 6,82% secara total dengan Beban Gaji naik sebesar 7,23% dan Beban Tunjangan-tunjangan mengalami kenaikan sebesar 6,54%. Hal tersebut adalah disebabkan oleh adanya kenaikan pagu Belanja Pegawai pada DIPA LRSDKP Pada TA 2024.

Rincian Beban Pegawai Per 31 Des 2024 dan 2023

URAIAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	663.995.500	619.208.336	7,23
Beban Tunjangan-tunjangan	1.254.574.618	1.177.616.910	6,54
Beban Honorarium dan Vakasi	-	-	0
Beban Lembur	-	-	0
Jumlah	1.918.570.118	1.796.825.246	7

D.3 Beban Persediaan

*Beban
Persediaan
Rp92.212.308*

Jumlah Beban Persediaan per 31 Des 2024 dan 31 Des 2023 adalah masing-masing sebesar Rp92.212.308,00 dan Rp26.670.070,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Per 31 Des 2024 dan 2023

URAIAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	87.341.588	26.670.070	227
Beban Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	4.870.720	-	0
Beban Persediaan Lainnya	-	-	0
Jumlah	92.212.308	26.670.070	246

D.4 Beban Barang dan Jasa

*Beban Barang
dan Jasa
Rp2.356.136.6
25*

Jumlah Beban Barang dan Jasa Per 31 Des 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.356.136.625 dan Rp2.520.076.919 . Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Terjadi penurunan Beban Barang dan Jasa selama TA 2024 sebesar (6,5%). Penurunan Beban Barang dan Jasa terjadi karena menurun nya pagu anggaran. Pada anggaran kegiatan dan Pada Tahun Anggaran 2024 Satker LRSDKP

mempunyai kegiatan yang lebih sedikit di bandingkan Tahun sebelumnya. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa Per 31 Des 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Barang Operasional	1.528.656.056	1.681.418.305	(9,09)
Beban Langganan Daya dan Jasa	191.933.288	179.183.386	7,12
Beban Jasa Pos dan Giro	0	0	0,00
Beban Jasa Konsultan	0	0	0,00
Beban Jasa Profesi	0	0	0,00
Beban Jasa Lainnya	594.698.769	183.990.000	223,22
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	40.848.512	210.020.443	0,00
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Banguna	0	265.464.785	0,00
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	0	0	0,00
Jumlah	2.356.136.625	2.520.076.919	(6,51)

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Rp1.332.337.141
Rp1.332.337.141
41

Beban Pemeliharaan Per 31 Des 2024 dan 31 Des 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.332.337.141,00 dan Rp1.422.284.500,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Terjadi penurunan Beban Pemeliharaan selama TA 2024 sebesar (6,324)%. Penurunan beban pemeliharaan karena adanya penurunan pada Pagu Anggaran pada pemeliharaan peralatan dan mesin. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	679.624.123	692.266.736	(1,83)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Penanganan Pandemi Covid-19	0	0	
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	393.459.715	497.418.679	(20,90)
Beban Pemeliharaan Lainnya	259.253.303	232.599.085	100,00
Jumlah	1.332.337.141	1.422.284.500	(6,32)

D.6 Beban Perjalanan Dinas

*Beban
Perjalanan
Dinas
Rp283.707.677*

Beban Perjalanan Dinas Per 31 Des 2024 dan 31 Des 2023 adalah masing-masing sebesar Rp283.707.677 dan Rp345.386.739. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Terjadi penurunan beban perjalanan dinas selama TA 2024 sebesar (17.85%) penurunan beban perjalanan dinas disebabkan oleh turunnya frekuensi rapat Luring Ditambahnya ada Automatic Adjustment (AA) pada pagu anggaran perjalanan dinas. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut

Rincian Beban Perjalanan Dinas Per 31 Des 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	272.847.677	322.136.739	-15,30
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	10.860.000	23.250.000	-53,29
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0,00
Jumlah	283.707.677	345.386.739	-17,86

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

*Beban Barang
untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp0*

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Per 31 Des 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas.

D.8 Beban Bantuan Sosial

*Beban
Bantuan
Sosial Rp0*

Beban Bantuan Sosial Per 31 Des 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, yang sifatnya tidak terus-menerus dan selektif.

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

*Beban
Penyusutan
dan
Amortisasi
Rp967.760.537*

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi Per 31 Des 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp967.760.537,00 dan Rp1.517.344.721,00. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Per 31 Des 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

Per 31 Des 2024 dan 2023

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	369.539.785	588.126.558	(37)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	257.944.407	257.944.407	-
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	339.957.345	671.273.756	100
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	319.000	-	-
Jumlah Penyusutan	967.760.537	1.517.344.721	(36)
Beban Amortisasi Software	-	-	-
Beban Amortisasi ATB Lainnya	-	-	-
Beban Penyusutan Aset Lain-lain	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	967.760.537	1.517.344.721	(36)

Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp0

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Per 31 Des 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp(10.142.000
)

D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas yang berasal dari koreksi nilai persediaan dan aset tetap. Adapun jumlah dari kegiatan non operasional untuk satker LRSDK Per 31 Des 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp976.781 dan Rp(10.142.000) yang berupa pengembalian belanja pegawai TAYL.

Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2024 dan 2023

URAIAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Ganti Rugi TGR	0	0	0,00
Penerimaan dari Pengembalian Belanja Pegawai	976.781	0	0,00
Beban Persediaan Rusak	0	0	0,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan *)	0	-10.142.000	0,00
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	976.781	-10.142.000	-89,00%

**) Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)*

Defisit Pos

Luar Biasa

Rp0

D.12 Defisit Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Per 31 Des 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp12.614.635.373

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Des 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp12.614.635.373 dan Rp14.084.045.546 .

Defisit LO

Rp(6.859.508.913)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Des 2024 dan 2023 adalah sebesar (Rp6.859.508.913) dan (Rp7.606.900.595) Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak

*Kumulatif
Rp0*

E.3.1 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Des 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyesuaian

Nilai Aset Rp0

E.3.2 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Des 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian

nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai
Persediaan
Rp0*

E.3.3 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya pada TA 2023 terjadi nilai koreksi persediaan sebesar Rp.10.142.000. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk 31 Des 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp10.142.000,-

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	-
Persediaan Lainnya	-
Jumlah	-

*Selisih
Reklasifikasi
Rp72.061.200*

E.3.4 Koreksi Reklasifikasi

Selisih Reklasifikasi merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan transaksi reklasifikasi keluar BMN. Selisih reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Des 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

*Selisih
Revaluasi Aset
Tetap Rp0*

E.3.5 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Des 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

*Koreksi Aset
Tetap Non
Revaluasi Rp0*

E.3.6 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Des 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Koreksi ini merupakan hasil dari jurnal yang terjadi secara otomatis ketika rekonsiliasi data GLP dan ASET melalui aplikasi.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2023

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Peralatan dan Mesin	-
Aset Lainnya	-
Jumlah	-

*Koreksi Lain-
lain Rp3.800*

E.4.5 Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp3.800 dan Rp0 yang berasal dari eliminasi penyisihan piutang tak tertagih pada Desember 2024.

Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang, dan utang. Rincian Koreksi Lain-lain adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Lain-lain TA 2024

Jenis Koreksi	Jumlah
Koreksi Beban	0
Koreksi Pendapatan	0
Koreksi Piutang	3.800
Koreksi Kewajiban	0
Koreksi Hibah	0
Jumlah	3.800

*Transaksi
Antar Entitas
Rp.5.902.256.087*

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Des 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.902.256.087 dan Rp.6.199.409.622. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Transaksi antar entitas terbesar di sumbang oleh ditagihkan ke entitas lain sebesar Rp5.993.472.868,00 Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(91.216.781)
Ditagihkan ke Entitas Lain	5.993.472.868
Transfer Masuk	-
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	5.902.256.087

*Diterima dari
Entitas Lain
Rp.91.216.781*

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Des 2024, DDEL sebesar Rp91.216.781,00 sedangkan DKEL sebesar Rp5.993.472.868

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas

*Transfer
Masuk dan
Keluar Rp0* lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Des 2024 sebesar Rp0

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

*Pengesahan
Hibah Rp.0*

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. sampai dengan tanggal 31 Des 2024 sebesar Rp0.

*Ekuitas Akhir
Rp11.657.386.347*

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada 31 Des 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp11.657.386.347 dan Rp12.614.635.373

LAPORAN REALISASI KINERJA

Tahun Anggaran 2024

Periode s.d bulan : 2024-12
 Kementerian Negara/Lembaga : 032 - KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
 Eselon 1 : 032.12 - BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
 Wilayah/Provinsi : 08.55 - KOTA PADANG/SUMATERA BARAT
 Satuan Kerja : 403817 - LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR

Halaman : 1
 Tanggal Cetak : 09-01-2025

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
04	EKONOMI	6,163,730,000.00	5,993,473,052.00	97.24%							
03	PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN	6,163,730,000.00	5,993,473,052.00	97.24%							
WA	Program Dukungan Manajemen	6,163,730,000.00	5,993,473,052.00	97.24%							
2378	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	6,163,730,000.00	5,993,473,052.00	97.24%							
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	5,943,730,000.00	5,831,539,388.00	98.11%							
956	Layanan BMN	13,586,000.00	13,585,592.00	100%	2.0000	Layanan	2.0000	100%	0%	(00)	Seluruh Kegiatan dan pertanggungjawaban sudah selesai dilaksanakan.
958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	16,298,000.00	16,174,734.00	99.24%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	0.76%	(00)	Seluruh kegiatan, laporan dan pertanggungjawaban sudah selesai dilaksanakan.
962	Layanan Umum	124,013,000.00	80,910,805.00	65.24%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	34.76%	(03) Alokasi Anggaran terlalu besar/melebihi kebutuhan	Seluruh kegiatan, laporan dan pertanggungjawaban sudah selesai dilaksanakan.
963	Layanan Data dan Informasi	11,103,000.00	11,102,882.00	100%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	0%	(00)	Seluruh kegiatan, laporan dan pertanggungjawaban sudah selesai dilaksanakan.
994	Layanan Perkantoran	5,778,730,000.00	5,709,765,375.00	98.81%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	1.19%	(00)	Seluruh kegiatan, laporan dan pertanggungjawaban sudah selesai dilaksanakan.
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	25,000,000.00	13,550,552.00	54.2%							
954	Layanan Manajemen SDM	25,000,000.00	13,550,552.00	54.2%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	45.8%	(03) Alokasi Anggaran terlalu besar/melebihi kebutuhan	Seluruh kegiatan, laporan dan pertanggungjawaban sudah selesai dilaksanakan.

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	195,000,000.00	148,383,112.00	76.09%							
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	61,140,000.00	60,678,451.00	99.25%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	0.75%	(00)	Seluruh kegiatan, laporan dan pertanggungjawaban sudah selesai dilaksanakan.
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	35,743,000.00	35,739,582.00	99.99%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	0.01%	(00)	Seluruh kegiatan, laporan dan pertanggungjawaban sudah selesai dilaksanakan.
955	Layanan Manajemen Keuangan	41,183,000.00	41,181,631.00	100%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	0%	(00)	Seluruh kegiatan, laporan dan pertanggungjawaban sudah selesai dilaksanakan.
974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	56,934,000.00	10,783,448.00	18.94%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	81.06%	(03) Alokasi Anggaran terlalu besar/melebihi kebutuhan	Seluruh kegiatan, laporan dan pertanggungjawaban sudah selesai dilaksanakan.

Lampiran I: Rincian Akumulasi Penyusutan

Kantor LPSDKP Bungus
Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan,
Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2024

		SALDO PER 30 JUNI 2018					
URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
2	3	4	5	6	7	8	9
PERALATAN DAN MESIN		1.117	11.091.294.913	6.154.194.216	578.332.102	6.732.526.318	4.358.768.595
Pompa Air	Unit	1	5.458.000	5.068.143	389.857	5.458.000	0
Mesin Bor Beton	Unit	1	1.900.000	1.628.571	135.715	1.764.286	135.714
Jeep	Unit	1	103.200.000	95.828.571	7.371.429	103.200.000	0
Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	3	607.200.000	534.742.856	43.371.429	578.114.285	29.085.715
Sepeda Motor	Unit	5	83.084.625	75.349.444	4.327.046	79.676.490	3.408.135
Survey Boat	Unit	1	768.647.000	499.620.550	38.432.350	538.052.900	230.594.100
Mesin Kompresor	Buah	1	7.480.000	1.870.000	374.000	2.244.000	5.236.000
Mesin Gergaji Besi	Buah	1	2.150.000	1.290.000	107.500	1.397.500	752.500
Tool Kit Set	Buah	1	2.850.000	2.850.000	0	2.850.000	0
Palu	Buah	1	1.590.000	1.590.000	0	1.590.000	0
Rol Meter	Buah	2	1.540.000	462.000	154.000	616.000	924.000
Loup	Buah	2	1.980.000	594.000	198.000	792.000	1.188.000
Komparator	Buah	1	320.000	96.000	32.000	128.000	192.000
Automatic Weather Station (AWS)	Set	2	14.960.000	4.488.000	1.496.000	5.984.000	8.976.000
Lemari Besi/Metal	Buah	13	39.105.000	11.731.500	3.910.500	15.642.000	23.463.000
Lemari Kayu	Buah	12	33.360.000	33.360.000	0	33.360.000	0
Rak Besi	Buah	6	9.600.000	9.600.000	0	9.600.000	0
Rak Kayu	Buah	6	10.950.000	10.950.000	0	10.950.000	0
Filing Cabinet Besi	Buah	10	23.680.000	23.680.000	0	23.680.000	0
Brandkas	Buah	1	10.000.000	10.000.000	0	10.000.000	0
Locker	Buah	20	33.770.000	10.131.000	3.377.000	13.508.000	20.262.000
Lemari Display	Buah	13	44.330.000	13.299.000	4.433.000	17.732.000	26.598.000
		SALDO PER 30 JUNI 2018					
URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
2	3	4	5	6	7	9	10
Laci Box	Buah	8	6.000.000	6.000.000	0	6.000.000	0

Tabung Pemadam Api	Buah	1	448.800	224.400	44.880	269.280	179.520
CCTV - Camera Control Television System	Buah	1	14.953.421	2.990.684	1.495.342	4.486.026	10.467.395
White Board	Buah	2	1.500.000	1.500.000	0	1.500.000	0
Peta	Buah	35	2.500.000	2.500.000	0	2.500.000	0
LCD Projector/Infocus	Buah	2	24.910.000	17.705.000	1.441.000	19.146.000	5.764.000
Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	1	2.250.000	2.250.000	0	2.250.000	0
Meja Kerja Besi/Metal	Buah	14	49.515.000	46.627.500	412.500	47.040.000	2.475.000
Meja Kerja Kayu	Buah	10	22.160.000	22.160.000	0	22.160.000	0
Kursi Besi/Metal	Buah	128	175.230.000	109.587.500	9.377.500	118.965.000	56.265.000
Kursi Kayu	Buah	1	3.960.000	3.960.000	0	3.960.000	0
Meja Rapat	Buah	11	104.348.000	47.851.000	8.071.000	55.922.000	48.426.000
Meja Komputer	Buah	4	1.340.000	1.340.000	0	1.340.000	0
Meja Resepsionis	Buah	1	7.890.000	7.890.000	0	7.890.000	0
Kasur/Spring Bed	Buah	10	56.000.000	56.000.000	0	56.000.000	0
Meja Makan Besi	Buah	4	6.000.000	6.000.000	0	6.000.000	0
Partisi	Buah	1	6.850.000	6.850.000	0	6.850.000	0
Workstation	Buah	3	103.605.000	103.605.000	0	103.605.000	0
Lemari Es	Buah	4	6.000.000	6.000.000	0	6.000.000	0
A.C. Split	Buah	36	179.374.000	136.012.000	8.672.400	144.684.400	34.689.600
Alat Pendingin Lainnya		4	2.540.000	2.540.000	0	2.540.000	0
Kitchen Set	Buah	1	15.125.000	4.537.500	1.512.500	6.050.000	9.075.000
Rak Piring Aluminium	Buah	2	1.000.000	1.000.000	0	1.000.000	0
	SALDO PER	30 JUNI 2018					
	SA						
	T						
URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
2	3	4	5	6	7	9	10
Televisi	Buah	8	108.148.500	92.674.250	3.094.850	95.769.100	12.379.400
Loudspeaker	Buah	1	4.000.000	4.000.000	0	4.000.000	0
Sound System	Buah	3	86.873.500	53.661.750	6.642.350	60.304.100	26.569.400
Microphone	Buah	2	490.000	490.000	0	490.000	0
Lambang Garuda Pancasila	Buah	1	250.000	250.000	0	250.000	0
Gambar Presiden/Wakil Presiden	Buah	2	600.000	600.000	0	600.000	0
Tiang Bendera	Buah	2	1.700.000	1.700.000	0	1.700.000	0
Handy Cam	Buah	1	21.625.000	21.625.000	0	21.625.000	0
Bendera Negara	Buah	3	180.000	180.000	0	180.000	0
Alat Rumah Tangga Lainnya		7	280.000	280.000	0	280.000	0
Microphone/Wireless MIC	Buah	1	1.500.000	1.500.000	0	1.500.000	0
Microphone/Boom Stand	Buah	2	600.000	600.000	0	600.000	0
Rak Peralatan	Buah	5	2.250.000	225.000	225.000	450.000	1.800.000
Lensa Kamera	Buah	1	7.700.000	7.700.000	0	7.700.000	0

Camera Under Water	Buah	1	13.970.000	4.191.000	1.397.000	5.588.000	8.382.000
Camera Digital	Buah	8	38.134.000	17.652.000	2.926.000	20.578.000	17.556.000
LCD Monitor	Buah	7	29.590.000	29.590.000	0	29.590.000	0
Kompas Geologi	Buah	3	29.204.000	14.420.000	2.112.000	16.532.000	12.672.000
Clinometer	Buah	2	8.360.000	2.508.000	836.000	3.344.000	5.016.000
Telephone (PABX)	Buah	2	1.980.000	1.980.000	0	1.980.000	0
Handy Talky (HT)	Buah	5	4.800.000	4.320.000	480.000	4.800.000	0
Telepon Satelit	Buah	1	9.900.000	8.910.000	990.000	9.900.000	0

		SALDO PER 30 JUNI 2018					
URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
2	3	4	5	6	7	9	10
Genset	Buah	1	15.400.000	9.240.000	770.000	10.010.000	5.390.000
Solar Cell	Buah	1	1.344.505.100	739.477.805	67.225.255	806.703.060	537.802.040
Lemari Obat (Kaca)	Buah	1	594.000	297.000	59.400	356.400	237.600
Timbangan Elektronik	Buah	1	390.000	219.375	24.375	243.750	146.250
Standard Spesial Spatula	Buah	5	505.000	31.563	31.562	63.125	441.875
Volume Metric Flash	Buah	45	9.315.000	582.195	582.180	1.164.375	8.150.625
Corong Pemisah	Buah	5	3.990.000	249.375	249.375	498.750	3.491.250
Extraction Filter	Buah	5	2.400.000	150.000	150.000	300.000	2.100.000
Sieve	Buah	6	11.350.000	6.384.375	709.375	7.093.750	4.256.250
Wash Bottle Purex	Buah	14	1.008.000	63.000	63.000	126.000	882.000
Oven (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	15.900.000	8.943.750	993.750	9.937.500	5.962.500
Hydrometer	Buah	1	8.420.000	4.736.250	526.250	5.262.500	3.157.500
Corong	Buah	30	2.750.000	171.880	171.870	343.750	2.406.250
Pengaduk	Buah	5	100.000	6.250	6.250	12.500	87.500
Alat Ukur Kadar Air (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	12.716.000	3.973.750	794.750	4.768.500	7.947.500
Refractometer (Alat Laboratorium Umum)	Buah	2	12.865.600	4.020.500	804.100	4.824.600	8.041.000
Bottle Regen	Buah	30	5.460.000	341.255	341.245	682.500	4.777.500
Binocular Microscope (Alat Laboratorium Microbiologi)	Buah	1	5.325.000	3.993.748	332.813	4.326.561	998.439
Pipette Filter	Buah	5	850.000	53.125	53.125	106.250	743.750
Alat Laboratorium Microbiologi Lainnya		1	10.472.000	3.272.500	654.500	3.927.000	6.545.000
Desicator	Buah	4	7.400.000	462.500	462.500	925.000	6.475.000
		SALDO PER 30 JUNI 2018					

URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
2	3	4	5	6	7	9	10
Water Destillator	Buah	1	20.944.000	6.545.000	1.309.000	7.854.000	13.090.000
Carrying Case	Buah	6	55.990.000	10.498.125	3.499.375	13.997.500	41.992.500
Washer And Dryer,Pipet	Buah	95	4.970.000	310.655	310.595	621.250	4.348.750
Lemari Asam	Buah	1	45.045.000	2.815.313	2.815.312	5.630.625	39.414.375
Exhaust Fan (Alat Laboratorium Proses Pengolahan Panas)	Buah	2	1.500.000	93.750	93.750	187.500	1.312.500
Analytical Balance	Buah	1	13.230.000	7.441.875	826.875	8.268.750	4.961.250
Personal Computer	Buah	2	10.700.000	8.693.750	668.750	9.362.500	1.337.500
Stabilizer/UPS	Buah	3	24.660.000	17.393.125	1.541.250	18.934.375	5.725.625
Volumetric Glass	Buah	27	3.228.000	201.756	201.744	403.500	2.824.500
Rak Pengering	Buah	20	6.000.000	375.000	375.000	750.000	5.250.000
Turbidity Meter	Buah	2	49.020.400	31.922.000	3.063.775	34.985.775	14.034.625
Stereoscope	Buah	2	2.200.000	412.500	137.500	550.000	1.650.000
Hand Auger Kit	Buah	2	25.080.000	4.702.500	1.567.500	6.270.000	18.810.000
Sieve Shaker (Alat Laboratorium Oceanografi)	Buah	1	45.710.000	25.711.875	2.856.875	28.568.750	17.141.250
Water Quality Checker	Buah	2	362.814.000	163.315.125	22.675.875	185.991.000	176.823.000
Geolistrik	Buah	1	2.271.822.503	709.944.532	141.988.906	851.933.438	1.419.889.065
Automatic Pipet Dispenser	Buah	2	4.800.000	300.000	300.000	600.000	4.200.000
Ultraviolet Spectrophotometer	Buah	1	239.360.000	39.893.333	7.978.667	47.872.000	191.488.000
Dissolve Oxygen Meter(DO)	Buah	2	6.000.000	200.000	200.000	400.000	5.600.000
Magnetic Sterrer	Buah	2	22.440.000	3.740.000	748.000	4.488.000	17.952.000
Funnel	Buah	5	7.500.000	250.000	250.000	500.000	7.000.000
Glassware Plastic/Utensils Lainnya		35	9.110.000	303.665	303.665	607.330	8.502.670

S
A
T

SALDO PER 30 JUNI 2018

URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
2	3	4	5	6	7	9	10
Laboratory Safety Equipment Lainnya		9	11.920.000	397.333	397.333	794.666	11.125.334
Multi Parameter System	Buah	1	32.450.000	9.734.997	1.081.667	10.816.664	21.633.336
Accoustic Emmisim Device	Buah	1	448.000.000	268.800.000	22.400.000	291.200.000	156.800.000
Geological Hammer	Buah	1	4.290.000	643.500	214.500	858.000	3.432.000
Current Meter (Alat Laboratorium Kualitas Air Dan Tanah)	Buah	1	23.300.000	19.971.428	1.664.286	21.635.714	1.664.286
COD Reaktor	Buah	1	26.180.000	9.350.000	1.870.000	11.220.000	14.960.000
Bod Incubator	Buah	1	22.440.000	8.014.285	1.602.857	9.617.142	12.822.858
Refrigerator/Freezer	Buah	1	3.350.000	3.110.714	239.286	3.350.000	0
Weighing Scale	Buah	2	72.000.000	2.400.000	2.400.000	4.800.000	67.200.000

Ampere Meter / Clamp Meter	Buah	1	2.500.000	1.500.000	125.000	1.625.000	875.000	
Data Logger	Buah	5	52.302.200	27.074.820	2.615.110	29.689.930	22.612.270	
Tide Gauge	Buah	1	80.387.500	48.232.500	4.019.375	52.251.875	28.135.625	
echo Sounder Portable	Buah	1	852.538.500	383.642.325	42.626.925	426.269.250	426.269.250	
Target Drone (Simulasi Pesawat Sasaran Tembak Udara)	Buah	1	35.290.000	17.645.001	5.881.666	23.526.667	11.763.333	
Baker Glass	Buah	50	2.030.000	338.330	338.330	676.660	1.353.340	
Erlenmeyer	Buah	70	5.180.000	863.335	863.335	1.726.670	3.453.330	
Alat Destilasi'	Buah	10	1.080.000	180.000	180.000	360.000	720.000	
Statif and Clemp	Buah	5	1.122.000	935.000	187.000	1.122.000	0	
Kamera Digital	Buah	1	28.860.000	28.860.000	0	28.860.000	0	
Gas Detection Instruments Hand Held Detectors	Buah	2	150.000.000	18.750.000	18.750.000	37.500.000	112.500.000	
Trinoc Microscope Fluorescence	Buah	1	26.350.000	26.350.000	0	26.350.000	0	
PC Workstation	Buah	2	97.350.000	97.350.000	0	97.350.000	0	
	SALDO PER	30 JUNI 2018						
	SA							
	T							
URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU	
2	3	4	5	6	7	9	10	
P.C Unit	Buah	33	537.575.364	401.669.608	24.139.004	425.808.612	111.766.752	
Note Book	Buah	19	293.774.900	254.478.646	9.824.066	264.302.712	29.472.188	
Line Printer	Buah	1	11.200.000	11.200.000	0	11.200.000	0	
Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	7	27.160.000	23.947.500	803.125	24.750.625	2.409.375	
Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	104.500.000	104.500.000	0	104.500.000	0	
Plotter (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	62.425.000	62.425.000	0	62.425.000	0	
External/ Portable Hardisk	Buah	3	27.810.000	27.810.000	0	27.810.000	0	
Server	Buah	1	40.090.000	40.090.000	0	40.090.000	0	
Router	Buah	1	9.640.000	9.640.000	0	9.640.000	0	
Rak Server	Buah	1	9.220.000	9.220.000	0	9.220.000	0	
Kabel UTP	Buah	2	3.590.000	3.590.000	0	3.590.000	0	
Wireless Access Point	Buah	4	3.730.000	3.730.000	0	3.730.000	0	
Switch	Buah	4	9.398.000	9.398.000	0	9.398.000	0	
Network Cable Tester	Buah	2	2.890.000	2.890.000	0	2.890.000	0	
Peralatan Jaringan Lainnya		5	2.380.000	2.380.000	0	2.380.000	0	
Grab Sampler	Buah	1	9.724.000	2.431.000	486.200	2.917.200	6.806.800	
Masker Gas	Buah	5	475.000	47.500	47.500	95.000	380.000	
Alat Selam Seet	Buah	5	118.400.000	118.400.000	0	118.400.000	0	
GPS Survey	Buah	12	122.536.000	39.069.600	6.126.800	45.196.400	77.339.600	
Aerator	Buah	2	600.000	37.500	37.500	75.000	525.000	
Diaphragm Vacuum Pump	Buah	2	26.928.000	8.415.000	1.683.000	10.098.000	16.830.000	
GEDUNG DAN BANGUNAN		4	4.689.780.186	586.130.506	47.114.698	633.245.204	4.056.534.982	

Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	1	3.136.312.986	388.850.746	31.580.026	420.430.772	2.715.882.214
	SALDO PER	30 JUNI 2018					
URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
2	3	4	5	6	7	9	10
Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	Unit	1	760.920.000	98.919.600	7.609.200	106.528.800	654.391.200
Gedung Garasi/Pool Semi Permanen	Unit	1	58.387.200	2.919.360	583.872	3.503.232	54.883.968
Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	Unit	1	734.160.000	95.440.800	7.341.600	102.782.400	631.377.600
JARINGAN		1	48.000.000	7.200.000	600.000	7.800.000	40.200.000
Jaringan Transmisi Tegangan Dibawah 100 KVA	Unit	1	48.000.000	7.200.000	600.000	7.800.000	40.200.000
ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN		1	4.950.000	2.970.000	247.500	3.217.500	1.732.500
Mesin Las Listrik	Buah	1	4.950.000	2.970.000	247.500	3.217.500	1.732.500
			15.834.025.099	6.750.494.722	626.294.300	7.376.789.022	8.457.236.077